

UJI TOKSISITAS EKSTRAK DAUN TEMBAKAU (*Nicotiana tobacum* L.) DENGAN
METODE MASERASI TERHADAP MORTALITAS LARVA *Culex quinquefasciatus* Say.
DI LABORATORIUM

MERRY PUTRI WIJAYANTI -- 25010110120110.
(2014 - Skripsi)

Culex quinquefasciatus Say. merupakan vektor utama dalam penularan penyakit filariasis di Indonesia. Penggunaan insektisida nabati merupakan alternatif untuk mengurangi dampak negatif insektisida kimia. Salah satunya dengan memanfaatkan ekstrak daun tembakau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui toksisitas ekstrak daun tembakau (*Nicotiana tobacum* L.) terhadap mortalitas larva *Culex quinquefasciatus* Say. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimental dengan desain penelitian Posttest Only Control Group Design. Parameter yang diamati yaitu mortalitas LC50 dan LC90 larva *Culex quinquefasciatus* Say. dengan analisis regresi probit. Populasi dalam penelitian ini adalah semua larva *Culex quinquefasciatus* Say. instar III. Analisis data menggunakan uji one-way Anova dan dilanjutkan dengan uji Games-Howell. Hasil penelitian ini menunjukkan LC50 dan LC90 konsentrasi ekstrak daun tembakau yaitu 0,058% dan 0,095%. Berdasarkan uji one-way Anova diketahui bahwa p value=0,001 ($p<0,05$) yang artinya terdapat perbedaan nyata antara kematian larva untuk tiap-tiap konsentrasi ekstrak daun tembakau. Hasil uji Games-Howell yaitu Konsentrasi 0,031%, 0,066%, dan 0,095% memiliki perbedaan signifikan rata-rata kematian larva karena memiliki notasi huruf yang berbeda. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ekstrak daun tembakau (*Nicotiana tobacum* L.) memiliki daya mematikan terhadap larva *Culex quinquefasciatus* Say. sebagai larvasida. Namun, perlunya penelitian lanjutan mengenai daya bunuh ekstrak daun tembakau dengan perbandingan lama waktu penyimpanan ekstrak.

Kata Kunci: Kata kunci: toksisitas, ekstrak daun tembakau, larva *Culex quinquefasciatus* Say